
Mahir Menyusun Laporan Arus Kas Metode Langsung Perusahaan Dagang Bagi Siswa dan Guru SMKN 1 Dukuhturi

Aryanto^{1*}, Yeni Priatna Sari², dan Ida Farida³

Politeknik Harapan Bersama
Jln. Mataram No. 9, Kota Tegal, Jawa Tengah, Indonesia

1*aryanto@poltektegal.ac.id

2yeni.priatna@poltektegal.ac.id

3ida.farida@poltektegal.ac.id

Abstrak

Permasalahan yang dialami oleh pihak mitra adalah masih minimnya pembelajaran mengenai penyusunan laporan keuangan arus kas menggunakan metode langsung, dikarenakan yang dipelajari hanya menggunakan metode tidak langsung saja. Solusi yang ditawarkan dengan memberikan pelatihan terkait penyusunan laporan arus kas. Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah meningkatnya kemampuan peserta dalam menyusun laporan arus kas menggunakan metode langsung pada perusahaan dagang. Pelaksanaan kegiatan ini menerapkan metode ceramah, tutorial, dan diskusi. Materi yang menjadi pembahasan mulai dari pengenalan konsep laporan arus kas, penjelasan cara menyusun laporan arus kas metode langsung, latihan kasus perusahaan dagang dan ditutup dengan diskusi tanya jawab. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di ruang Laboratorium Akuntansi pada tanggal 11 Desember 2024 yang dihadiri oleh 24 siswa dan 12 guru akuntansi dari SMK Negeri 1 Dukuhturi. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam menyusun laporan arus kas dengan metode langsung pada kasus perusahaan dagang dibuktikan dengan meningkatnya hasil pre-test dan post-test pada peserta.

Kata Kunci: Laporan Arus Kas, Metode Langsung, SMK Akuntansi

Abstract

The problem experienced by the partners is the lack of learning about preparing cash flow financial reports using the direct method, because only the indirect method is used. The solution offered is to provide training related to preparing cash flow reports. The goal to be achieved from this activity is to increase the participants' ability to prepare cash flow reports using the direct method in trading companies. The methods applied in implementing this activity are lecture, tutorial, and discussion methods. The material presented starts from an introduction to the concept of cash flow reports, an explanation of how to prepare cash flow reports using the direct method, case studies of trading companies and closed with a question and answer discussion. Community service activities were carried out in the Accounting Laboratory room on December 11, 2024, which was attended by 24 students and 12 accounting teachers from SMK Negeri 1 Dukuhturi. The results of this community service activity were to improve participants' knowledge and skills in preparing cash flow statements using the direct method in the case of a trading company, as evidenced by the improved pre-test and post-test results of the participants.

Keywords: Cash Flow Statement, Direct Method, Accounting Vocational School

I. PENDAHULUAN

Di tengah pesatnya perkembangan teknologi saat ini, sumber daya manusia dituntut untuk memiliki keahlian yang relevan dengan bidangnya serta mampu menguasai teknologi guna bersaing di dunia kerja. Peningkatan kemampuan individu ini berkontribusi pada jaminan tersedianya tenaga kerja yang berkualitas bagi dunia usaha dan industri. Salah satu jalur pendidikan yang dirancang untuk mencetak lulusan siap kerja adalah pendidikan vokasi. Pendidikan vokasional dimulai sejak jenjang menengah atas, khususnya melalui Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Setelah lulus, siswa SMK dihadapkan pada dua opsi utama: melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi atau langsung memasuki dunia kerja (Imron & Anggota, 2020). Oleh karena itu, lulusan SMK perlu dibekali dengan keterampilan yang memadai agar mampu bersaing dan beradaptasi di lingkungan kerja yang nyata.

Lulusan SMK pada bidang kompetensi akuntansi dituntut memiliki kemampuan utama dalam menyusun laporan keuangan perusahaan. Kemampuan ini selaras dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) yang menjadi acuan bagi profesi teknisi akuntansi, yaitu profil lulusan dari program keahlian akuntansi di SMK. Teknisi akuntansi adalah tenaga terampil yang telah memiliki sertifikasi kompetensi dalam hal penyusunan dan penyajian informasi keuangan (Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Aktivitas Profesional, Ilmiah, Dan Teknis Golongan Pokok Aktivitas Hukum Dan Akuntansi Bidang Teknisi Akuntansi, 2023). Salah satu kemampuan inti yang wajib dikuasai oleh seorang teknisi akuntansi

adalah pembuatan laporan keuangan (Hetika et al., 2024).

Laporan keuangan merupakan elemen penting dalam kegiatan usaha karena melalui laporan tersebut, pemilik usaha dapat mengevaluasi kinerja, memantau kondisi keuangan, serta mengendalikan arus kas masuk dan keluar (Susanto & Jonathan, 2021). Informasi dalam laporan keuangan dibutuhkan oleh berbagai pihak, baik dari lingkungan internal perusahaan maupun pihak eksternal yang berkepentingan (Etty Murwaningsari et al., 2015). Salah satu jenis laporan keuangan yang umum disusun oleh perusahaan adalah laporan arus kas. Laporan ini menyajikan informasi mengenai pergerakan kas—baik penerimaan maupun pengeluaran—selama periode tertentu (IAI, 2023).

Mitra mengalami kendala dalam pembelajaran penyusunan laporan arus kas dengan metode langsung, karena materi tersebut belum dipahami secara optimal. Padahal, laporan arus kas metode langsung sering dijadikan bagian penting dalam uji kompetensi maupun Lomba Kompetensi Siswa (LKS), baik di tingkat kabupaten maupun provinsi (Amaliyah et al., 2022). Topik ini kerap dianggap sulit dan kompleks oleh peserta didik (Sari et al., 2022). Tantangan dalam menyusun laporan arus kas tidak hanya dirasakan oleh siswa, tetapi juga oleh guru yang turut mengalami kesulitan dalam mengajarkannya (Yentifa et al., 2024).

Metode langsung menyajikan informasi arus kas dari aktivitas operasi dengan memperinci penerimaan dan pengeluaran kas secara langsung. Menurut Weygandt, Kimmel, dan Kieso, metode ini memberikan informasi yang lebih rinci dan bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam

menilai kinerja operasional perusahaan (Weygandt et al., 2015). Penyusunan laporan keuangan tidak hanya menyangkut kesesuaian dengan peraturan saja, namun yang paling penting adalah dimilikinya SDM yang memiliki kompetensi dan komitmen yang dapat diandalkan (Putriana et al., 2022).

Penyusunan laporan arus kas menggunakan metode langsung memiliki sejumlah keunggulan, salah satunya adalah transparansi yang tinggi karena menyajikan data kas masuk dan kas keluar secara nyata. Hal ini membantu pengguna laporan dalam memahami asal-usul serta penggunaan kas secara lebih jelas. Selain itu, metode ini menyajikan informasi secara rinci, khususnya terkait aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, sehingga dapat mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih tepat dan informatif.

Politeknik Harapan Bersama melalui Program Studi D3 Akuntansi menyelenggarakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) sebagai bentuk kontribusi nyata dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi mitra. Program ini dirancang dalam bentuk pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa serta guru di SMK Negeri 1 Dukuhturi dalam menyusun laporan arus kas metode langsung pada perusahaan dagang. Sasaran utama dari kegiatan ini adalah guru dan siswa jurusan akuntansi di sekolah tersebut. Pemilihan sasaran didasarkan pada temuan bahwa masih rendahnya pemahaman mereka terhadap teknik penyusunan laporan arus kas menggunakan metode langsung, yang selama ini lebih jarang digunakan dibanding metode tidak langsung.

Tujuan yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini antara lain meningkatkan pengetahuan peserta tentang penyusunan laporan arus kas dengan metode langsung kasus perusahaan dagang dan meningkatkan keterampilan peserta tentang penyusunan laporan arus kas dengan metode langsung kasus perusahaan dagang.

II. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat tentang pelatihan penyusunan laporan arus kas perusahaan dagang pada siswa dan guru SMKN 1 Dukuhturi ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan. Tahapan yang dilakukan pada kegiatan ini dapat dilihat pada Gambar 1 berikut:



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat di SMKN 1 Dukuhturi

Berdasarkan gambar di atas, maka dapat dijelaskan tahapan-tahapan kegiatan pengabdian masyarakat ini sebagai berikut:

A. Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan, tim pengabdian masyarakat melakukan berbagai kegiatan sebagai berikut:

- 1) Tim terlebih dahulu melakukan analisis terhadap kondisi mitra melalui survei dan observasi langsung ke lokasi mitra pelatihan. Langkah ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi, sehingga solusi yang dirancang dapat lebih tepat sasaran.
- 2) Selanjutnya, tim menyusun proposal kegiatan pengabdian dan mengajukan permohonan izin kepada pihak mitra sebagai bentuk koordinasi awal, termasuk dalam penetapan jadwal dan lokasi pelaksanaan kegiatan.
- 3) Tim juga menyiapkan materi pelatihan beserta perangkat pendukung lainnya yang akan digunakan selama kegiatan berlangsung, agar penyampaian kepada peserta dapat berjalan optimal.

B. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan, tim pengabdian masyarakat melakukan berbagai kegiatan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan diawali dengan pemberian soal pre-test yang berisi materi terkait topik pelatihan. Tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman awal peserta sebelum menerima materi.

- 2) Selanjutnya, tim menyampaikan materi teori mengenai laporan arus kas. Penyampaian dilakukan melalui metode ceramah yang dikombinasikan dengan diskusi interaktif.
- 3) Setelah itu, peserta dibimbing untuk memahami keterampilan praktis dalam menyusun laporan arus kas menggunakan metode langsung berdasarkan kasus perusahaan dagang. Pada bagian ini, metode yang digunakan adalah praktik langsung disertai diskusi bersama.
- 4) Setelah seluruh materi tersampaikan, peserta diminta untuk mengerjakan soal post-test yang sama dengan pre-test. Hal ini bertujuan untuk mengevaluasi peningkatan kompetensi peserta setelah mengikuti pelatihan.

C. Tahap Penyusunan Laporan dan Luaran

Dalam tahap pelaporan, tim pengabdian masyarakat melakukan berbagai kegiatan sebagai berikut:

- 1) Menyusun laporan kegiatan secara lengkap untuk disampaikan kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) Politeknik Harapan Bersama sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program.
- 2) Menyiapkan berbagai luaran kegiatan, yang meliputi publikasi di media online, dokumentasi video kegiatan yang diunggah melalui kanal YouTube, serta penyusunan artikel sebagai bentuk publikasi ilmiah.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dihadiri oleh 36 peserta yang terdiri dari 24 siswa kelas XII dan 12 guru jurusan akuntansi SMK Negeri 1 Dukuhturi. Kegiatan ini disambut positif oleh para peserta. Rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat yang bertempat di Ruang Laboratorium Akuntansi SMK Negeri 1 Dukuhturi dilaksanakan pada tanggal 11 Desember 2024.

Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh pembawa acara yang ditugaskan kepada anggota mahasiswa, kemudian dilanjutkan dengan sambutan dari tim Pengabdian yaitu Dr. Yeni Priatna Sari, SE., M.Si., Ak. CA. Dilanjut dengan sambutan dari Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMK Negeri 1 Dukuhturi.



Gambar 2. Tim Pengabdian Masyarakat Bersama Wakil Kepala Sekolah SMKN 1 Dukuhturi

Tahapan selanjutnya adalah penyampaian materi tentang laporan arus kas dengan metode langsung. Materi yang disampaikan mulai dari konsep penyusunan laporan arus kas, perbedaan arus kas tunai dan akrual. Dibahas juga aktivitas-aktivitas di laporan arus kas seperti aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Pada sesi ini ditunjukkan untuk menambah pengetahuan

peserta tentang laporan arus kas metode langsung.

Sesi berikutnya setelah materi pengetahuan tentang laporan arus kas metode langsung yaitu praktek latihan kasus menyusun laporan arus kas metode langsung kasus perusahaan dagang. Praktek dimulai dengan mengisi form perhitungan aktivitas operasi perusahaan dengan memisahkan arus kas tunai dengan akrual. Kemudian peserta mengisi lembar kerja laporan arus kas yang sudah disediakan. Pada sesi ini semua peserta mengerjakan dipandu oleh pematiri dari tim PKM. Materi ini bertujuan untuk menambah keterampilan peserta dalam menyusun laporan arus kas metode langsung kasus perusahaan dagang.



Gambar 3. Pemaparan Materi

Sesi pemaparan materi ditutup dengan sesi diskusi dan tanya jawab. Pada sesi ini beberapa peserta baik dari siswa maupun guru berdiskusi mengenai penyusunan laporan arus kas. Sesi diskusi dan tanya jawab ini semakin menambah pemahaman peserta terkait materi yang disampaikan.

Sesi berikutnya adalah tim pengabdian masyarakat memberikan *post-test* kepada peserta. *Post-test* diberikan untuk mengukur keterserapan materi yang disampaikan. Berdasarkan hasil *post-test* menunjukkan bahwa pengetahuan dan keterampilan peserta pelatihan mengalami peningkatan yaitu tentang penyusunan laporan arus kas metode langsung. Hal ini terlihat dari nilai hasil *post-test* yang meningkat jika dibandingkan dengan hasil *pre-test*. Hal ini menggambarkan peserta dapat mengikuti dengan baik tahapan-tahapan pelatihan serta materi yang diberikan dapat diserap oleh peserta. Diharapkan pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan dari kegiatan ini dapat menambah kompetensi tentang penyusunan laporan arus kas metode langsung untuk kasus pada perusahaan dagang.



Gambar 4. Praktek Menyusun Laporan Arus Kas

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diselenggarakan oleh tim dosen dari Program Studi D3 Akuntansi Politeknik Harapan

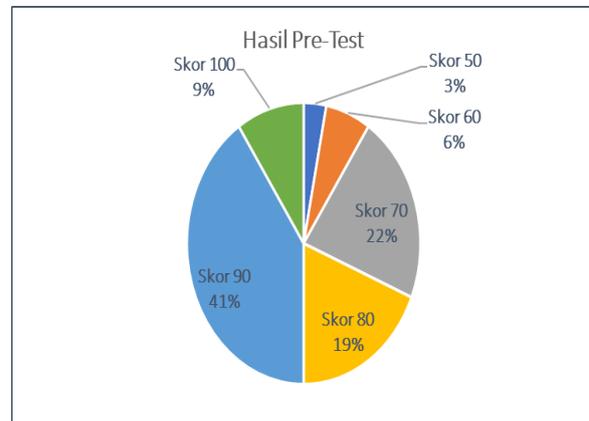
Bersama dengan peserta yang terdiri dari siswa dan guru SMK Negeri 1 Dukuhturi. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dan guru SMK Negeri 1 Dukuhturi dalam materi penyusunan laporan arus kas dengan metode langsung kasus perusahaan dagang.



Gambar 5. Foto Bersama Peserta

Hasil dari kegiatan ini diukur dengan melakukan *pre-test* sebelum pemaparan materi dan *post-test* setelah pemaparan materi. Pertanyaan *pre-test* dan *post-test* berjumlah 10 pertanyaan pilihan ganda tentang materi penyusunan laporan arus kas dengan metode langsung kasus perusahaan dagang.

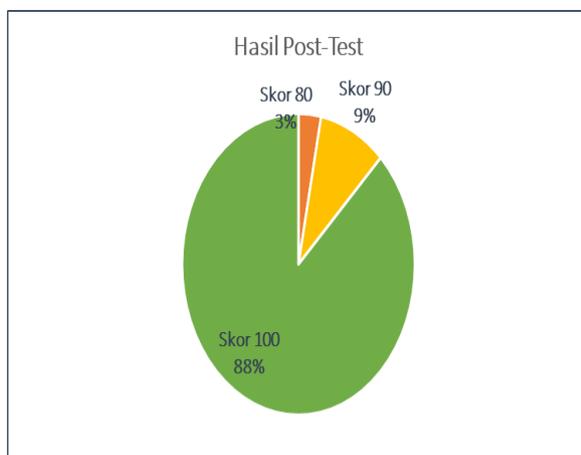
Hasil dari *pre-test* untuk materi penyusunan laporan arus kas dengan metode langsung kasus perusahaan dagang dapat dilihat dari tabel berikut:



Gambar 6. Hasil *Pre-Test*

Berdasarkan hasil *Pre-Test* peserta pelatihan di atas, terlihat bahwa terdapat 3% dari total peserta atau berjumlah satu peserta yang mendapatkan skor 50. Kemudian sejumlah 6% dari total peserta atau dua orang peserta yang mendapat skor 60. Terdapat tujuh peserta atau 22% dari total peserta yang mendapat skor 70. Dari keseluruhan peserta terdapat enam peserta atau 19% yang memperoleh skor 80, terdapat 13 peserta atau 41% yang memperoleh skor 90, dan terdapat tiga peserta atau 9% dari keseluruhan peserta yang mendapat skor 100. Hasil ini menunjukkan bahwa sebelum mengikuti pelatihan, masih terdapat peserta yang belum memiliki pengetahuan dan kompetensi yang memadai mengenai laporan arus kas. Hal ini terbukti dari hasil pre-test masih terdapat peserta yang memperoleh skor 50, 60, 70, dan 80. Hanya ada 9% atau 3 peserta saja yang menjawab seluruh pertanyaan dengan benar.

Post-test diberikan setelah pemaparan materi selesai kepada seluruh peserta. Hasil dari *post-test* untuk materi penyusunan laporan arus kas dengan metode langsung kasus perusahaan dagang dapat dilihat dari tabel berikut:



Gambar 7. Hasil *Post-Test*

Berdasarkan hasil *Post-Test* di atas, menunjukkan bahwa terjadi peningkatan skor yang diperoleh oleh peserta. Pada hasil *post-test*, peserta yang memperoleh skor 100 meningkat menjadi 88% atau sejumlah 28 peserta. Kemudian yang mendapat skor 90 ada 9% atau 3 peserta dan skor 80 ada 3% atau hanya 1 peserta saja. Hasil ini menunjukkan bahwa setelah mengikuti pelatihan, terjadi peningkatan pengetahuan dan kompetensi peserta mengenai penyusunan laporan arus kas metode langsung.

IV. PENUTUP

Kegiatan pengabdian masyarakat bertema Mahir dalam Menyusun Laporan Arus Kas Metode Langsung Pada Perusahaan Dagang Bagi Siswa dan Guru SMK Negeri 1 Dukuhuri ini telah terlaksana dengan sangat baik dan lancar. Peserta kegiatan ini adalah siswa dan guru SMK Negeri 1 Dukuhuri yang berjumlah 32 peserta yang hadir. Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam menyusun laporan arus kas dengan metode langsung pada kasus perusahaan dagang.

Berdasarkan kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada adalah siswa dan guru SMK Negeri 1 Dukuhuri, ada beberapa hal yang bisa dijadikan saran dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini yaitu keterlibatan aktif dari siswa dan guru sangat penting untuk keberhasilan kegiatan pengabdian. Penguatan materi dan metode pelatihan untuk kegiatan pelatihan selanjutnya,

disarankan untuk melakukan evaluasi terhadap materi yang telah diberikan dan menyesuaikannya dengan kebutuhan spesifik siswa dan guru. Selain itu, metode pelatihan yang lebih interaktif dan praktis akan lebih efektif dalam menyampaikan materi. Disarankan juga untuk merancang program pengabdian yang berkelanjutan, sehingga manfaat dari kegiatan tersebut dapat dirasakan dalam jangka panjang. Program berkelanjutan ini dapat berupa pembinaan rutin, pelatihan lanjutan, atau pendampingan yang terus-menerus.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, F., Hetika, & Aryanto. (2022). *Peningkatan Pengetahuan Penyusunan Laporan Arus Kas Bagi Siswa SMK YPE Nusantara Slawi*. 5(3), 478–483.
- Etty Murwaningsari, Sofie, & Rachmawati, S. (2015). Pelatihan Menggunakan Software Accurate Bagi Guru-Guru Smk Wilayah Jakarta Timur. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta BENEFIT Jurnal Managemen Dan Bisnis Volume 19, Nomor 2, Desember 2015: 143-149*, 19(2), 143–149.
- Hetika, H., Amaliyah, F., Farida, I., & Maulidah, H. (2024). PENINGKATAN KOMPETENSI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK ETAP PADA GURU SMK AKUNTANSI SEBAGAI PERSIAPAN UJI KOMPETENSI TEKNISI AKUNTANSI. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(5), 1595–1600.
- IAI. (2023). *Standar Akuntansi Keuangan*.
- Imron, R., & Anggota, R. (2020). *Sosialisasi Dan Pelatihan Program Accurate Untuk Menghadapi Dunia Kerja Bagi Siswa / Siswi SMK AL IHSAN MERUYA UTARA JAKARTA BARAT Tim Pengabdian Oleh : Rista Bintara , SE ., M . Ak . (Ketua / 0315088203) B*.
- Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis Golongan Pokok Aktivitas Hukum dan Akuntansi Bidang Teknisi Akuntansi, (2023).
- Putriana, A., Nurmalina, R., Amelia, N., & Rininda, B. P. (2022). *Peningkatan Ekonomi Mandiri dan Kreatif melalui Pelatihan Penggunaan Aplikasi Pelaporan Keuangan Sederhana pada Klinik Azka Medical Centre Pelaihari*. 7(November).
- Sari, V. F., Afriyenti, M., Betavia, A. E., & Pebriyani, D. (2022). Penerapan Blended Learning Dalam Meningkatkan Pemahaman Guru Akuntansi Dalam Penyusunan Laporan Arus Kas. *Abdi Laksana*, 3, 412–418.
- Susanto, L., & Jonathan, K. (2021). *PENYUSUNAN LAPORAN ARUS KAS DENGAN METODE LANGSUNG*. 16, 241–246.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2015). *Financial Accounting IFRS Edition*. Wiley.
- Yentifa, A., Meuthia, R. F., Sriyunianti, F., Jr, S. R., & Novela, O. (2024). *Upaya Peningkatan Kompetensi Penyusunan Laporan Arus Kas Bagi Guru Dan Siswa Jurusan Akuntansi SMK Nusatama Padang*. 2(November), 592–600.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Ariyanto, S.E., M.Ak., CPAT., CertDA.



Lahir di Tegal, 25 Mei 1990. Staf pengajar di Politeknik Harapan Bersama. Studi S1 Akuntansi Universitas Pancasakti Tegal, lulus tahun 2016; S2 Akuntansi Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto, lulus tahun 2020.

Penelitian yang telah dilakukan di bidang akuntansi berfokus pada Akuntansi Digital, Akuntansi UMKM, dan Akuntansi Keuangan. Buku yang pernah ditulis antara lain buku Pengantar Akuntansi, Praktikum Akuntansi Pengantar, dan Praktikum Aplikasi Komputer Akuntansi.

